

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini yang bertopik pengaruh *distance* terhadap tingkat kepemilikan ekuitas dalam akuisisi lintas negara oleh perusahaan multinasional Tiongkok, maka ditarik kesimpulan yaitu:

1. Jarak ekonomi mempengaruhi tingkat kepemilikan ekuitas secara negatif. Perbedaan ekonomi makro antara dua negara yang dilihat dari komponen PDB negara, nilai tukar, kondisi perdagangan dapat menjadi faktor prediktif untuk melihat perilaku perusahaan saat melakukan akuisisi lintas negara. Semakin kecil jarak ekonomi antar dua negara, maka semakin besar tingkat kepemilikan ekuitas terhadap perusahaan yang diakuisisi. Perusahaan MNC Tiongkok lebih menghindari risiko ketika mengakuisisi perusahaan yang kondisi ekonominya berbeda dari negara asalnya, sehingga perusahaan cenderung memilih kepemilikan yang lebih rendah atau parsial.
2. Jarak administratif tidak mempengaruhi tingkat kepemilikan ekuitas secara signifikan. Perbedaan birokrasi kurang relevan bagi perusahaan MNC untuk diperhitungkan sebagai faktor yang menentukan keputusan tingkat kepemilikan ekuitas. Karena perbedaan sistem administratif, bahasa, agama, dan ikatan kolonial lebih mudah untuk diidentifikasi dan dianalisis oleh manajemen perusahaan MNC untuk memilih pasar bagi perusahaan. Lalu, Perusahaan MNC Tiongkok lebih memahami kelemahan dari ketidakpastian lingkungan berkembang negara berkembang terutama sistem birokrasi dan legal karena negara Tiongkok masih termasuk negara berkembang.
3. Jarak geografis mempengaruhi tingkat kepemilikan ekuitas secara positif. Semakin besar jarak geografis antara dua negara maka semakin besar tingkat kepemilikan ekuitas terhadap perusahaan yang diakuisisi. Besar jarak geografis antara dua negara akan meningkatkan risiko bagi perusahaan dan menciptakan biaya transaksi tambahan seperti biaya pengendalian. Biaya pengendalian membuat perusahaan memegang kendali atau kontrol atas perusahaan yang diakuisisi, yang menyebabkan perusahaan MNC Tiongkok lebih memilih

tingkat kepemilikan ekuitas yang tinggi atau penuh. Selain itu, terdapat motivasi pencarian aset strategis oleh perusahaan MNC Tiongkok, sehingga perusahaan lebih dapat menerima risiko ketika mengakuisisi perusahaan target yang lokasinya jauh, tetapi termasuk kedalam wilayah strategis.

## V.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### a. Aspek teoritis

- 1) Bagi Peneliti kedepannya untuk dapat menambah variabel dari dimensi jarak kelembagaan lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif mengenai perilaku perusahaan MNC dalam aktivitas akuisisi lintas negara. Serta mencari objek penelitian yang jarang diteliti sebelumnya sehingga melengkapi penelitian yang telah ada.
- 2) Bagi mahasiswa, akademisi, dan lembaga pendidikan yang akan meneliti menggunakan indikator yang serupa agar dapat mencari penjelasan serta informasi yang lebih luas dan terperinci mengenai jarak kelembagaan, sehingga topik ini memiliki banyak referensi dari peneliti lokal maupun akademisi internasional

### b. Aspek Praktis

Bagi perusahaan yang melakukan akuisisi lintas negara ke negara lain, agar dapat mempertimbangkan dimensi jarak, khususnya jarak ekonomi, jarak administratif, dan jarak geografis. Kemudian memperhatikan faktor eksternal maupun internal perusahaan ketika mengakuisisi perusahaan target, agar perusahaan dapat memperoleh hasil yang maksimal dan mampu mengelola risiko dengan baik.